

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem E-Rapor perlu dikembangkan dengan alasan pengelolaan informasi pembelajaran dan penilaian hasil belajar melibatkan banyak item data, memiliki kompleksitas yang tinggi, dan tidak ada toleransi kesalahan karena menyangkut data penting untuk banyak pihak, sehingga diperlukan adanya sistem berbasis komputer. Sistem E-Rapor juga diperlukan untuk standarisasi dan memudahkan satuan pendidikan dalam pengolahan data, serta memudahkan pemerintah dalam melakukan pemantauan pengelolaan informasi pembelajaran dan penilaian hasil belajar (Hadi Prasetijo et al., 2016).

Berbicara mengenai rapor online, inisiasi program ini sebenarnya muncul dari permasalahan banyaknya indikator-indikator penilaian siswa yang harus diisi oleh para guru untuk setiap mata pelajaran guna menilai seluruh peserta didik, atau biasa dikenal dengan sebutan penilaian rapor siswa, maka pada setiap akhir semester guru akan disibukkan oleh pengisian rapor untuk setiap siswa yang kemudian berefek pada berkurangnya jam efektif untuk mengajar dan beralih tugasnya fungsi guru secara mayoritas untuk fokus dalam pengisian rapor (Fanida & Widyanto, 2016). Sebenarnya dengan menggunakan sistem yang ada, yaitu Ms. Excell sudah memenuhi kebutuhan. Namun, permasalahan mulai muncul karena dengan menggunakan Ms. Excell pengolahan nilai menjadi lama, kurang efisien, kurang efektif, dan tidak sekali jadi print out jadi raport. Orang tua pun kurang update terhadap nilai siswa jika mungkin tidak memberikan raport kepada orang tua. Permasalahan tersebut bisa diatasi dengan menggunakan sistem informasi pengolahan nilai berbasis web. Karena guru / admin tinggal memasukan nilai dan output langsung jadi (Hutomo Prakosa, 2017).

Teknologi berbasis web merupakan teknologi yang dapat diakses dengan mudah tanpa harus menambah perangkat lunak tambahan dalam komputer yang digunakan. Teknologi berbasis web memudahkan *user* untuk bisa mengakses atau

menginputkan data. Proses dapat dilakukan dimana saja asalkan terhubung dengan internet (Juliantri, Florentinus, & Wibawanto, 2017). Inovasi pelayanan baru yang mengkomputerisasi sistem penilaian rapor dalam satu semester kedalam suatu *website* yang dapat diakses secara online yang diberi nama “Rapor *Online*” (Fanida & Widyanto, 2016). Dalam aplikasi terdapat hak akses untuk administrator, guru, siswa yang digunakan untuk kebutuhan memasukkan nilai dan mencetak hasil rapor. Aplikasi rapor berbasis *website* merupakan suatu aplikasi dimana para guru dapat memasukkan nilai hanya dengan mengakses *website* yang ada. Aplikasi ini akan mempermudah pekerjaan guru dalam mengisi nilai karena guru dapat mengakses website dimanapun asalkan mempunyai koneksi internet.

Penilaian merupakan suatu bentuk evaluasi terhadap siswa selama mengikuti proses belajar mengajar (PBM) atau kegiatan belajar mengajar (KBM) dalam suatu institusi pendidikan, mulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi. Khusus untuk tingkat dasar sampai menengah atas, hasil akhir dari suatu penilaian biasanya berbentuk rapor atau yang sekarang lebih dikenal dengan lembar hasil belajar siswa atau peserta didik (T. Kurniawan, Migunani, & Hidayat, 2013). Pada beberapa lembaga pendidikan sudah mulai menggunakan aplikasi E – Rapor untuk memasukkan nilai rapor yang sangat membantu para guru. Penggunaan sistem lama dalam memasukkan nilai rapor memiliki beberapa kendala yang dihadapi para guru. Salah satu kendala utama adalah dimana setiap guru mesti mengirimkan format raport di dalam excel kepada admin di instansi pendidikan SMMAM.

Rapor merupakan tanggung jawab sekolah kepada siswa yang berisi nilai prestasi belajar murid di sekolah. Rapor berfungsi sebagai laporan resmi guru kepada wali murid (Riana, Supriyatna, & Subyantoro, 2018). Rapor merupakan buku laporan kemajuan hasil belajar siswa berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh guru dalam kurun waktu tertentu. Hasil penilaian yang dilaporkan meliputi pencapaian kompetensi sikap (sikap spiritual dan sikap sosial), pengetahuan, dan keterampilan (Juliantri et al., 2017). Dalam hal ini aplikasi Rapor Berbasis Web diharapkan akan membantu mengatasi berbagai kendala agar berjalan dengan lancar. Salah satu kekurangan dari sistem yang digunakan saat ini yaitu, masih menggunakan kertas form penilaian berbentuk tabel yang diisi oleh

tiap guru. Hal ini dapat menyebabkan terjadi kesalahan dalam penyimpanan data seperti form penilaian yang hilang atau rusak (Riana et al., 2018).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang, dapat dirumuskan permasalahan dari aplikasi yang akan dilakukan yaitu:

1. Bagaimana merancang aplikasi rapor berbasis web untuk mempermudah para guru dan siswa di Sekolah Minggu Mandarin Anak Maitreya Batam (SMMAM)?
2. Bagaimana mengimplementasikan aplikasi rapor berbasis web dapat mempermudah digunakan di Sekolah Minggu Mandarin Anak Maitreya Batam (SMMAM)?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan – batasan masalah dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah sebagai berikut :

1. Proses yang dihasilkan pada aplikasi rapor berbasis web hanya sebatas nilai hasil belajar dalam aspek nilai pendidikan dan nilai spiritual.
2. Hasil akhir yaitu berupa tampilan nilai rapor, data siswa, dan data guru.
3. Rapor dapat di *download* siswa.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, penulis mempunyai beberapa tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Menggantikan sistem yang lama dengan sistem baru yang menggunakan aplikasi.
2. Penggantian sistem ini diharapkan akan lebih mempermudah admin untuk melihat hasil rapor yang telah di isi oleh para guru.
3. Mempermudah para guru untuk melihat hasil rapor yang telah di isi.
4. Mempermudah para siswa untuk melihat hasil rapor yang telah di isi oleh guru

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang diharapkan dari peneliti untuk penelitian sebagai berikut :

1.5.1 Bagi Penulis

Ada beberapa manfaat bagi penulis dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Memahami pembuatan aplikasi berbasis web.
2. Membuat sistem yang berguna dan sangat membantu untuk SMMAM.

1.5.2 Bagi Guru

Ada beberapa manfaat bagi guru dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Mempermudah proses dalam pengisian nilai rapor.
2. Membantu guru utama ketika berhalangan tidak bisa isi nilai rapor.

1.5.3 Bagi Instansi

Ada beberapa manfaat bagi instansi dalam penelitian ini sebagai berikut

1. Mempermudah kerja admin dalam melihat hasil rapor yang telah dibuat oleh para guru.
2. Memperbarui sistem yang ada di instansi, dari sistem manual ke sistem yang berbasis web.

1.6 Profil Sekolah

1.6.1 Tinjauan Umum SMMAM

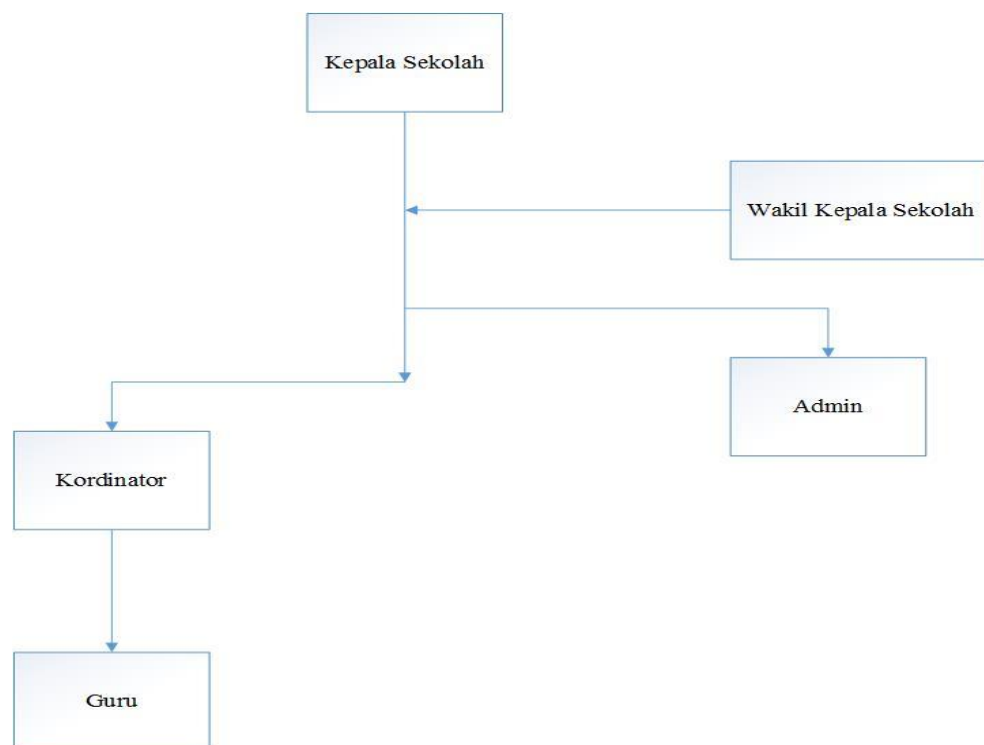
SMMAM merupakan lembaga atau instansi pendidikan yang non formal untuk membantu mengembangkan pendidikan karakter setiap siswa. Lembaga pendidikan ini sudah berjalan cukup lama di bawah naungan yayasan. Dalam proses pembelajaran menggunakan Bahasa mandarin untuk kegiatan mengajar serta berkomunikasi. Selain itu jumlah siswa yang ada juga sangat banyak seperti halnya dengan sekolah - sekolah formal.

Lembaga pendidikan SMMAM memiliki tingkat dalam proses pembelajaran yang terdiri dari tingkat kecil sampai tingkat besar. Tiap

tingkatan memiliki seorang kordinator dan guru yang akan membantu para siswa dalam proses pembelajaran. Jumlah siswa yang ada di tiap tingkatan dipengaruhi oleh umur masing – masing siswa.

Dalam struktur orgranisasi terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, kordinator, guru dan admin. Struktur organisai sudah berjalan cukup lama dan sangat efektif sampai saat ini. Setiap bagian memiliki peranan yang sangat penting untuk menjalankan fungsi kerja pada instansi pendidikan.

1.6.2 Struktur Organisasi SMMAM



(Sumber: Sekolah Minggu Mandarin Anak Maitreya Batam)

Gambar 1.1 Struktur Organisasi

1.6.3 Deskripsi Kerja SMMAM

Berikut adalah penjelasan tugas setiap pihak dalam struktur organisasi pada gambar 1.1

1. Kepala Sekolah: Sebagai pemimpin yang mengatur segala aktifitas di instansi pendidikan yang menanungi semua departemen dibawahnya.

2. Wakil Kepala Sekolah: Sebagai perwakilan dari kepala sekolah yang membantu kepala sekolah memenuhi segala aktifitas di instansi pendidikan.
3. Admin: Sebagai pemimpin para admin dan memberikan arahan pekerjaan bagi para admin.
4. Kordinator: Sebagai pemimpin di tiap tingkatan serta membantu mengkordinasikan para guru dengan masing – masing kelas.
5. Guru: Sebagai pengajar bagi para siswa di instansi pendidikan.

1.6.4 Permasalahan saat ini

Penulis membahas segala permasalahan yang ada pada SMMAM Penggunaan sistem lama dalam memasukkan nilai rapor dengan menggunakan *Microsoft excel*. Pada penggunaan sistem ini setiap guru mesti mengirimkan format nilai rapor sesuai kelasnya kepada admin. Pada saat admin ingin mencetak rapor terkendala oleh beberapa guru yang belum mengirimkan nilai rapor kelasnya. Berikut adalah penjelasan permasalahan yang ada:

1. Penggunaan *Microsoft Excel* dalam pengisian nilai rapor.
2. File Pengisian Nilai rapor mesti diambil oleh guru melalui *google drive*.
3. Setiap guru mesti memiliki berkas pengisian nilai rapor agar bisa mengisi nilai.

1.6.5 Solusi yang Ditawarkan

Penggunaan sistem baru yaitu aplikasi rapor berbasis web dimana sistem berbasis web ini akan memudahkan para guru dalam memasukkan nilai rapor. Sistem ini membuat para guru hanya tinggal mengakses website dimanapun berada untuk memasukkan nilai rapor ke dalam sistem. Setelah nilai rapor dimasukkan ke dalam sistem maka admin hanya tinggal mengakses data rapor yang telah dimasukkan oleh para guru.